

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai derajat stres kerja pada perawat rawat inap di RS “X” kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survey dan analisis data dengan teknik persentil.

Stres kerja ialah suatu kondisi yang muncul dari interaksi antara manusia dan pekerjaan serta dikarakteristikan oleh perubahan manusia yang memaksa mereka untuk menyimpang dari fungsi normal mereka. Masalah yang terjadi karena stres bisa muncul menjadi gejala fisik, psikologis dan perilaku (Luthans, 2005).

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner berdasarkan teori Luthans (2005), yang terdiri dari 42 item. Validitas alat ukur stress kerja berkisar antara 0.302-0.956 dan reliabilitas alat ukur dengan Alpha Cronbarch adalah 0.969. Penelitian ini dilakukan kepada seluruh populasi yang berjumlah 132 perawat rawat inap.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa sebanyak 43,75% perawat memiliki stres kerja yang tergolong tinggi, 31,25% memiliki stres kerja yang tergolong rendah, dan 25% perawat memiliki stres kerja yang tergolong sedang.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa lama bekerja dan status marital serta tipe kepribadian AB dapat mempengaruhi stres kerja. Saran yang diberikan peneliti adalah untuk melakukan penelitian korelasi mengenai hubungan stres kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Abstract

This research was conducted to obtain an overview the degree of work stress in inpatient nurses at the hospital "X" in Bandung. The method used in this research is descriptive method with survey techniques and data analysis with percentile technique.

Work stress is a condition that emerged from the interaction between humans and their job; and characterized by humans changes that force them to deviate from their normal function. The problems due to stress can be exhibited physically, psychologically, and behaviorally (Luthans, 2005).

This study uses a questionnaire based on theory by Luthans (2005) which consists of 42 item. Validity measure work stress ranging between 0.302-0.956 and reliability of measuring instruments with Alpha Cronbarch is 0.969. This research was carried out to the entire population of 132 inpatient nurse.

Based on the results of data processing, it shows that 43,75% nurses have a high degree of work stress, 31,25% nurses have a low degree of work stress, and 25% nurses have a moderate degree of work stress.

From the result of the research it can be seen that the long period of work, marriage status and AB personality types are affecting work of stress. The advice given by the researcher is to conduct a research on the correlation of work stress and the factors that influence it.

DAFTAR ISI

Lembar Judul	
Lembar Pengesahan	
Abstrak	
Abstract	
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Bagan	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Maksud Penelitian	10
1.3.2 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	11
1.4.1 Kegunaan Teoretis	11
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
1.5 Kerangka Pemikiran	11
1.6 Asumsi Penelitian	19

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Stres Kerja	20
2.1.1	Definisi Stres Kerja	20
2.1.2	.Penyebab Stres Kerja	22
2.1.3	Perbedaan Individu	23
2.1.4	Akibat Stres	25
2.1.4.1	Gejala Fisiologis.....	26
2.1.4.2	Gejala Psikologis	27
2.1.4.3	Gejala Perilaku	27
2.2	Keperawatan	28
2.2.1	Konsep Dasar Keperawatan	28
2.2.2	Pengertian Keperawatan	29
2.2.3	Tugas Keperawatan Rawat Inap	30
2.2.4	Persyaratan Keperawatan sebagai suatu Profesi	32
2.3	Masa Perkembangan Dewasa	33
2.3.1	Masa Dewasa Awal	33
2.3.2	Masa Dewasa Madya	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian	36
3.2	Bagan Rancangan Penelitian	36
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
3.3.1	Variabel Penelitian	37

3.3.2 Definisi Operasional	37
3.4 Alat Ukur	38
3.4.1 Alat Ukur Stres Kerja	38
3.4.1.1 Kisi-kisi Alat Ukur	39
3.4.1.2 Skoring Alat Ukur	39
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang	41
3.4.2.1 Data Pribadi.....	41
3.4.2.2 Data Penunjang	41
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	41
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur	41
3.4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur	42
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	43
3.5.1 Populasi Sasaran	43
3.5.2 Karakteristik Populasi	43
3.6 Teknik Analisis Data	43
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Populasi	45
4.1.1 Identitas Responden	45
4.1.2 Hasil Penelitian	46
4.2 Pembahasan	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	55
5.2	Saran	56
5.2.1	Saran Teoritis	56
5.2.2	Saran Praktis	56

DAFTAR PUSTAKA	58
----------------------	----

DAFTAR RUJUKAN	59
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

1.1 Bagan Kerangka Pemikiran	19
2.1 Model Stres	21
3.1 Bagan Rancangan Penelitian	36

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur Stres Kerja	39
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kuesioner Stres Kerja	40
Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas	43
Tabel 4.1 Gambaran Populasi	45
Tabel 4.2 Frekuensi dan Persentase Derajat Stres Kerja	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Stres Kerja

Lampiran 2 Kisi-kisi Alat Ukur

Lampiran 3 Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

Lampiran 4 Hasil Pengolahan Data

Lampiran 4.1 Hasil Derajat Stres Kerja

Lampiran 4.2 Gejala Fisiologis

Lampiran 4.3 Gejala Psikologis

Lampiran 4.4 Gejala Perilaku

Lampiran 4.5 Hasil Tabulasi Silang Gejala Stres Kerja dengan Derajat

Stres Kerja

Lampiran 5 Hasil Tabulasi Silang antara Data Pribadi dengan Derajat

Stres Kerja

Lampiran 5.1 Hasil Tabulasi Silang antara Usia dengan Derajat Stres

Kerja

Lampiran 5.2 Hasil Tabulasi Silang antara Jenis Kelamin dengan Derajat

Stres Kerja

Lampiran 5.3 Hasil Tabulasi Silang antara Lama Bekerja dengan Derajat

Stres Kerja

Lampiran 5.4 Hasil Tabulasi Silang antara Status Marital dengan Derajat

Stres Kerja

Lampiran 6 Hasil Tabulasi Silang antara Data Penunjang dengan Derajat

Stres Kerja

Lampiran 7 Data mentah

Lampiran 8 Surat Izin Pengambilan Data

Lampiran 9 Formulir Pengesahan Pengambilan Data

Lampiran 10 Surat Izin dari Rumah Sakit 'X' Bandung